

ABSTRAK

KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT TERHADAP PENGUNGGI ASAL AFGHANISTAN PASCAPERALIHAN KEKUASAAN KEPADA TALIBAN

OLEH

SEKAR AYU KINANTI

Konflik bersenjata Amerika Serikat (AS)-Afghanistan selama 20 tahun yang berujung pada peralihan kekuasaan kepada Taliban telah mengakibatkan pergerakan pengungsi asal Afghanistan secara masif ke seluruh dunia. Krisis kemanusiaan ini ditanggapi dengan cepat oleh banyak negara terutama negara yang telah meratifikasi *The Refugee Convention 1951* termasuk AS. Namun AS telah melampaui kewajibannya dalam konvensi tersebut dengan membentuk program *resettlement* bagi pengungsi asal Afghanistan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan kepentingan nasional AS melalui program *resettlement* bagi pengungsi asal Afghanistan, serta menggunakan konsep kepentingan nasional dalam analisis. Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dan studi dokumentasi yang dilakukan terhadap sumber data seperti jurnal artikel dan buku, dokumen resmi dan materi audiovisual milik Pemerintah AS.

Hasil penelitian ini adalah AS setidaknya memiliki tiga jenis kepentingan terhadap pengungsi Afghanistan. Seperti kepentingan keamanan, terkait dengan kondisi pengungsi sebelumnya merupakan aliansi lokal bagi tentara AS serta spesifikasinya sebagai penerjemah di medan perang, dan meredam narasi perang Islam dan Barat untuk mencegah tindak terorisme lanjutan. Kepentingan ekonomi yang berhubungan dengan potensi penerimaan pajak dan pendapatan per kapita. Hingga kepentingan moralitas internasional yang berhubungan dengan tanggung jawab AS terhadap pengungsi Afghanistan serta kesempatan memperbaiki citra dengan mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan.

Kata kunci: Amerika Serikat, kepentingan nasional, program *resettlement*, pengungsi Afghanistan, Taliban.

ABSTRACT

US' NATIONAL INTEREST IN AFGHAN REFUGEES AFTER TALIBAN TAKEOVER

By

SEKAR AYU KINANTI

The 20-year US-Afghanistan armed conflict that led to the Taliban takeover has resulted in a massive movement of Afghan refugees around the world. This humanitarian crisis has been responded rapidly by many countries, especially those that have ratified The Refugee Convention 1951, including the US. However, the US has exceeded its obligations under the Convention by establishing a resettlement programme for Afghan refugees. This research uses a descriptive analysis method conducted with a qualitative approach to describe US national interests through the resettlement program for Afghan refugees, and using national interest concept for analyzing. This research uses literature review techniques and documentation studies conducted on data sources such as journal articles and books, official documents and audio-visual materials from the US government. The result of this research is that the US has at least three (3) types of interests towards Afghan refugees. Such as security interests, related to the condition that refugees were previously local allies for the US army and their specifications as translators on the battlefield, reduce the narrative of war between Islam and the West to prevent further acts of terrorism. Economic interests related to potential tax revenues and per capita income. International moral interests related to the US responsibility towards Afghan refugees and the opportunity to improve its image by promoting humanitarian values.

Keywords: the United States, national interest, resettlement program, Afghan refugees, Taliban.